BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang peningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran PKn kelas V MI Sunniyyah Kisk Pasuruan. Data yang dipaparkan pada bagian ini meliputi data tahap pra-tindakan, pelaksanaan siklus I dan pelaksanaan siklus II.

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap hasil belajar PKn materi keutuhan NKRI melalui model pembelajaran snowball throwing pada siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan. Data yang diperoleh antara lain tentang data tes hasil belajar siswa setiap siklusnya ,data hasil observasi aktifitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa .Berikut ini data-data yang diperoleh dari hsil penelitian yang dilakukan .

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pra-Tindakan

Berdasarkan hasil kegiatan observasi pada tanggal 18 Agustus 2014 yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas V MI Sunniyyah Kisk Pasuruan. pada pembelajaran PKn materi keutuhan NKRI, guru masih cenderung menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan sedikit tanya jawab. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar anak merasa jenuh ada yang diam seperti tidak berkonsentrasi dan ada yang bergurau dengan temannya. Siswa terlihat kurang bekerjasama dan berinteraksi saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru belum memanfaatkan media dan fasilitas yang ada di sekolah, guru hanya berpedoman pada buku paket dan LKS saja.

Berdasarkan observasi kegiatan awal pembelajaran PKn, guru tidak melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi sebelumnya dan kehidupan sehari-hari. Guru tidak memberi kesempatan siswa untuk menemukan sendiri materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam kegiatan awal, guru langsung masuk ke dalam kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan menerangkan di papan tulis serta sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa. Hal tersebut dimungkinkan karena kurangnya pengalaman guru tentang model pembelajaran inovatif yang bervariasi. Hanya beberapa siswa yang berani menjawab, yaitu siswa yang tergolong pintar. Sedangkan siswa yang lain pasif. Dengan kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, maka materi yang disampaikan guru tidak dapat diterima siswa secara optimal. Setelah penyampaian materi guru selesai, siswa diminta mengerjakan soal-soal yang ada di LKS dan memberi tugas pada buku PR siswa. Selanjutnya guru tidak menindaklanjuti terhadap materi yang telah dipelajari siswa.

Adapun data hasil belajar PKn materi keutuhan NKRI sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Belajar siswa kelas V pada materi keutuhan NKRI

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	M. SAMSUL ARIFIN	L	70	50		✓
2	M. FAJAR	L	70	50		✓
3	TORIK AZIZ	L	70	45		✓
4	ANISAH	P	70	55		✓
5	BAIDOWI	L	70	60		✓
6	M. AINUL YAKIN	L	70	60		✓
7	ABDUL MUIS	L	70	70	✓	
8	DEWI MURDANINGRUM	P	70	70	✓	
9	DIANA ISMIATI	P	70	70	✓	
10	EVI AGUSTIN	P	70	75	✓	
11	KHOIRYAH	L	70	75	✓	
12	MAULANA YUSUF	L	70	60		✓
13	NUR CAHYA KAMILA	L	70	75	✓	
14	SAHRUL WUKUF	L	70	60		✓
15	SARIFUDIN	L	70	65		✓
16	ANIS FITRIYAH	P	70	75	✓	
17	ALFINA DAMAYANTI	P	70	70	✓	
18	ALFIATUR KOMARIYAH	P	70	65		✓

19	ALFATUR ROHMAH	P	70	60		✓
20	FITRIYAH	P	70	60		✓
21	IQBAL FIRDANI	L	70	60		✓
22	M. SOLEH	L	70	60		✓
23	M. JUNAIDI	L	70	70	✓	
24	NAJWA DWI WARDANI	P	70	60		✓
25	PUTRI KHOIRIYAH	P	70	70	✓	
26	SITI AFIDAH	P	70	60		✓
27	SALMAN ALFARISI	L	70	65		✓
28	YULIA ROHMAH	P	70	70	✓	
Jumlah Nilai				1775		
Jumlah Rata-rata				63,3		
Jumlah Siswa yang Tuntas				11		
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas				17		
Prosentase Ketuntasan Belajar				39,2%		

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas .Dari jumlah 28 siswa hanya 11 siswa yang berhasil mencapai KKM ,18 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 39,2% .Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas V pada mata pelajaran PKn yaitu 63,3,belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah . Nilai rata –rata tersebut harus mencapai 70

atau lebih 70 jika dikatakan berhasi atau tuntas.Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui model pembelajaran snowbaal throwing,sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

1. Hasil Penelitian siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan , yaitu pada hari Senin, 22 September 2014 . Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut.

a. Perencanaan.

Pada tahap sebelum aktivitas pembelajaran, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan aktivitas pembelajaran. Adapun perencanaan aktivitas yang dilakukan pada siklus I ini meliputi (1) pembuatan RPP, (2) Penyiapan media, (3) penyiapan lembar kegiatan siswa, (4) serta penyiapan format penilaian evaluasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini, dirancang dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Dengan mengambil SK 1.. *Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).* KD 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indikator 1.2.1 Menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial budaya, ekonomi, dan pertahanan-keamanan. Setelah kegiatan perencanaan sudah matang, maka selanjutnya dilaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Kegiatan pada siklus I

pertemuan pertama ini diawali dengan salam dan presensi. Peneliti melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahu siswa, seperti:

Setelah melakukan apersepsi guru kemudian menyampaikan informasi materi serta informasi tujuan. Selanjutnya guru mulai dengan kegiatan inti, yaitu siswa mengamati media gambar dan melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial budaya, ekonomi, dan pertahanan-keamanan. Kemudian membentuk siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Setelah pembagian kelompok usai, guru membagikan lembar kegiatan siswa.

Siswa bersama kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan seputar makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial budaya, ekonomi, dan pertahanan-keamanan.dan menulisnya pertanyaan kelompok didalam LKS. Setelah kelompok menyelesaikan kegiatan membuat pertanyaan, kemudian siswa menuliskan pertanyaan tersebut dalam sebuah kertas dan meremas-remas kertas tersebut hingga menyerupai bola salju. Dilanjutkan melemparkan pertanyaan dalam kertas yang telah dibentuk menyerupai bola salju kepada siswa/ kelompok lain. Siswa/ Kelompok lain yang mendapat pertanyaan dari kelompok lain segera menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan melempar dan menjawab pertanyaan ini dilakukan siswa hingga kelompok terakhir. Guru membantu siswa dengan memberi bimbingan saat siswa menjawab pertanyaan.

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk memberikan simpulan atas apa yang telah dilakukan yang kemudian dilanjutkan guru melakukan

kegiatan evaluasi. Selanjutnya guru memberikan refleksi serta umpan balik kepada siswa, sekaligus bertanya tentang tanggapan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, tanggapan ini kemudian dicatat oleh guru. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan tindak lanjut berupa perintah membaca buku mengenai materi dan untuk berlatih membuat pertanyaan yang baik.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerepan model pembelajaran snowball throwing pada pembelajaran PKn materi keutuhan NKRI di kelas V MI Sunniyyah Kisik diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan . Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dengan hasil pra siklus. Berikut ini merupakanhasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 4.2

Hasil Belajar siswa kelas V pada materi keutuhan NKRI

Siklus I

No	**Nama Siswa**	**Nilai proses**	**Nilai uji kopetensi**	**Rata-Rata Nilai Akhir**	**Keterangan**	
					T	TT
1	M. SAMSUL ARIFIN	42	65	54		✓
2	M. FAJAR	50	65	68		✓
3	TORIK AZIZ	42	55	49		✓
4	ANISAH	58	65	62		✓
5	BAIDOWI	50	60	55		✓
6	M. AINUL YAKIN	58	60	59		✓
7	ABDUL MUIS	66	65	65	✓	

8	DEWI MURDANINGRU	75	65	70	✓	
9	DIANA ISMIATI	75	65	70	✓	
10	EVI AGUSTIN	75	75	75	✓	
11	KHOIRYAH	83	70	77	✓	
12	MAULANA YUSUF	58	65	62		✓
13	NUR CAHYA KAMILA	83	89	82	✓	
14	SAHRUL WUKUF	58	70	64		✓
15	SARIFUDIN	58	70	64	✓	
16	ANIS FITRIYAH	75	75	75	✓	
17	ALFINA DAMAYANTI	75	75	75	✓	
18	ALFIATUR KOMARIYA	58	70	64	✓	
19	ALFATUR ROHMAH	50	70	60	✓	
20	FITRIYAH	58	70	64	✓	
21	IQBAL FIRDANI	50	60	55		✓
22	M. SOLEH	50	50	50		✓
23	M. JUNAIDI	75	75	75	✓	
24	NAJWA DWI WARDA	58	65	62	✓	
25	PUTRI KHOIRIYAH	67	75	70	✓	
26	SITI AFIDAH	58	65	60		✓
27	SALMAN ALFARISI	50	70	62		✓
28	YULIA ROHMAH	75	75	75	✓	

Jumlah Nilai	1823	
Jumlah Rata-rata	65,1	
Jumlah Siswa yang Tuntas	16	
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	12	
Prosentase Ketuntasan Belajar	57,1%	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran snowball throwing pada pelajaran PKn materi keutuhan NKRI pada siklus diperoleh nilai rata- rata siswa yaitu 65,1 Dari jumlah siswa 28 siswa sebanyak 12 siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan . Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga prosentase sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh hanya sebesar 57,1% ,hal ini masih jauh dari kriteria keberhasilan yang diharapkan ,karena belum mencapai KKM yang dietapkan sekolah.

c. Observasi

Observasi pada siklus I ini dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung mengamati semua kejadian yang terjadi selama proses belajar-mengajar, sesuai petunjuk yang ada di dalam lembar observasi aktivitas siswa serta lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan obeserver terhadap aktivitas siswa

a. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung

Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh dari pengamatan peneliti dan juga yang utama berasal dari lembar observasi penilaian proses siswa selama pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa yang dibuat peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti tidak akan mampu mengamati sendiri seluruh kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini, banyak siswa yang tidak memperhatikan peringatan guru, siswa main sendiri. Pada saat guru menyampaikan pertanyaan sebagai apersepsi, siswa tampak malu-malu menjawab. Siswa cenderung individual dalam kelompok. Pada saat kegiatan melempar dan menjawab soal berlangsung, siswa terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka berusaha menjawab benar pertanyaan yang telah mereka dapatkan. Pertanyaan yang dibuat siswa juga kurang bagus, ada pertanyan yang sama antara kelompok satu dengan kelompok yang lain. Hal ini menyebabkan terlalu sedikit pertanyaan yang di jawab.

b. Hasil observasi terhadap aktivitas guru

Data hasil aktivitas guru diperoleh pada siklus I dari lembar observasi aktivitas guru selama mengajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Observasi ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan guru. Untuk mengetahui aktivitas guru, digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor}{40} \times 100$$

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I disajikan pada tabel 4.3. sesuai format penilaian pelaksanaan pembelajaran inovatif (APKG 2).

Tabel 4.3 Data hasil observasi aktivitas guru terhadap pembelajaran PKn siklus I

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
		Pertemuan 1
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi	4
2	Pemokusan pembelajaran	3
II	**Kegiatan Inti**	
1	Penguasaan Materi	4
2	Penerapan strategi pembelajaran inovatif yang telah dirancang	3
3	Pemanfaatan media/sumber belajar inovatif dan kontekstual	3
4	Kesesuaian dan ketepatan penilaian	3
5	Penggunaan bahasa	4
III	**Penutup**	
1	Ketepatan refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut	5
Jumlah		29

Dari tabel 4.3 di atas, nilai aktivitas yang diperoleh guru pada pembelajaran PKn siklus I adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor}{40} \times 100$$

$$\frac{29}{40} \times 100 = 72{,}5$$

Dilihat dari dari tabel lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran k yang dinilai masih banyak aspearti dengan nilai 3 yang berarti cukup dan nilai 4 yang berarti baik .Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik . Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal menggunakan model pem belajaran.Guru kurang mengefektifitaskan waktu dan guru kurang menguasahi kelas sehingga diperoleh diperoleh prosentase sebesar 72,5 termasuk dalam kategori cukup baik.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari guru kelas V MI Sunniyyah dan observer, pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I pertemuan pertama belum ada peningkatan. Pada pertemuan pertama, keributan pada saat pembelajaran masih ada, tetapi dapat dikontrol oleh guru. Siswa mulai biswa membuat pertanyaan dengan baik, walaupun ada masih kurang bagus dalam membuat pertanyaan. Langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing* dengan siswa berjalan baik, hal ini terlihat dari observasi tindakan guru selama pembelajaran berdasarkan langkah-langkah yang

dituliskan pada RPP dan Alat Observasi Kemampuan Mengajar Guru telah terpenuhi.

Pada bagian refleksi kali ini akan ditempuh beberapa hal tentang hasil proses pelaksanaan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran PKn cukup baik, namun masih belum didapatkan hasil yang optimal, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus I
2) Guru sudah merencanakan RPP dengan baik menampakkan semua indikator dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun perlu perbaikan pada kegiatan inti saat pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* berlangsung.
3) Pada saat melempar dan menjawab pertanyaan, sebagian besar siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan temannya/ kelompok lain dalam menjawab soal.
4) Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam membuat pertanyaan yang baik
5) Siswa kurang kreatif dalam membuat pertanyaan yang baik.
6) Beberapa siswa terlihat semangat dan senang dengan pembelajaran yang dilakukan guru, namun ada beberapa siswa yang kurang serius dalam belajar, sehingga mengganggu aktivitas belajar siswa lainnya.
7) Berdasarkan hasil observasi yang meliputi keaktifan siswa, keberanian siswa, dan kesungguhan saat pembelajaran berlangsung masih perlu ditingkatkan.
8) Berdasarkan hasil uji kompetensi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

9) Pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran PKn cukup baik, namun masih belum didapatkan hasil yang optimal, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus I
10) Guru sudah merencanakan RPP dengan baik menampakkan semua indikator dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun perlu perbaikan pada kegiatan inti saat pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* berlangsung.
11) Pada saat melempar dan menjawab pertanyaan, sebagian besar siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan temannya/ kelompok lain dalam menjawab soal.
12) Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam membuat pertanyaan yang baik
13) Siswa kurang kreatif dalam membuat pertanyaan yang baik.
14) Beberapa siswa terlihat semangat dan senang dengan pembelajaran yang dilakukan guru, namun ada beberapa siswa yang kurang serius dalam belajar, sehingga mengganggu aktivitas belajar siswa lainnya.
15) Berdasarkan hasil observasi yang meliputi keaktifan siswa, keberanian siswa, dan kesungguhan saat pembelajaran berlangsung masih perlu ditingkatkan.
16) Berdasarkan hasil uji kompetensi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

2. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilaksankan sebanyak 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin, 29 September 2014. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti bersama guru kelas V MI Sunniyyah sama seperti pada siklus I, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi (RPP terlampir). RPP pada siklus II merupakan pembaharuan dari RPP siklus I setelah diadakan refleksi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru pada tindakan pembelajaran siklus I. Pelaksanaan pembelajaran yang didesain dalam RPP siklus II berisi tentang langkah-langkah pembelajaran yang telah dimodifikasi peneliti dan guru kelas V MI Sunniyyah. . Selain merancang RPP, peneliti juga merancang Lembar Kegiatan Siswa, media pembelajaran dan soal evaluasi.

Pada siklus II, peneliti melakukan pembelajaran PKn pada materi keutuhan NKRI dengan KD 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- . Indikator 1.31 Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.

b. Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit, langkah-langkah sesuai dengan RPP (terlampir). Sebelum memulai pelajaran, guru menginformasikan kepada siswa kekurangan-kekurangan pada pembelajaran siklus pertama agar siswa memperbaikinya. Pada siklus II ini dimulai dengan salam dan doa serta absensi kepada seluruh siswa.

Kemudian guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran siklus kedua. Selanjutnya guru masuk dalam kegiatan inti yaitu memberikan stimulus kepada siswa berupa tanya jawab berkaitan dengan materi.

Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota sebanyak 4 siswa. Guru memanggil ketua kelompok untuk diberikan penjelasan secara lebih dan juga dibagikan teks bacaan tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi yang nantinya disampaikan kepada anggota kelompok masing-masing. Selanjutnya masing-masing siswa mambuat pertanyaan dalam kelompok, kemudian menuliskan masing-masing pertanyaan itu dalam selembar kertas yang dibentuk menyerupai bola salju. Setelah seluruh kelompok selesai menuliskan pertanyaan dalam kertas yang dibentuk menyerupai bola salju, guru memandu untuk melemparkan pertanyaan. Pertanyaan yang telah dilempar dari kelompok satu ke kelompok lain harus dijawab secara spontanitas secara berkelompok, dan tugas anggota kelompok adalah membantu untuk mencari jawaban dari pertanyaan. Jika ada kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan, maka kertas diremas lagi dan dilempar kepada kelompok lain. Kegiatan melempar dan menjawab pertanyaan ini dilakukan hingga seluruh kelompok mendapat giliran melempar dan menjawab pertanyaan.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini siswa terlihat aktif mengikuti pembelajaran dengan berusaha membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik. Setelah kegiatan inti selesai, siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi.

Setelah waktu yang ditentukan selesai, siswa mengumpulkan lembar evaluasi ke depan kelas. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran dan menunjuk salah seorang siswa untuk menyampaikan kesannya pada pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Pada awal kegiatan pembelajaran melalui model *snowball throwing* pada siklus II, kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu pembelajaran dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Seperti biasa peneliti melakukan observasi terhadap semua kejadian yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dengan bantuan observer sesuai dengan petunjuk lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Hasil observasi yang dilakukan observer terhadap keaktifan siswa dan kegiatan guru dalam mengajar pada siklus II akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung

Pada siklus II ini, mulai tampak perbedaan aktivitas siswa antara siklus I dan siklus II. Pada kegiatan berdiskusi dan membuat pertanyaan sudah terlihat berbeda dengan siklus I. Pada siklus II ini, siswa terlihat tertib dan jarang siswa yang bermain atau berbicara di luar materi pelajaran dengan temannya. Komunikasi dalam kelompok juga sudah mulai baik, semua anggota kelompok sudah berani mengingatkan temannya untuk tertib. Siswa tertarik dengan bintang yang mereka dapatkan jika mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain, dan mendapat sanksi jika ramai sendiri dengan mendapat tanda X.

b. Hasil observasi terhadap aktifitas guru

Data hasil aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi aktifitas guru selama mengajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Observasi ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan guru. Untuk mengetahui aktivitas guru digunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor}{40} \times 100$$

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pada siklus II disajikan pada tabel 4.4. sesuai format penilaian pelaksanaan pembelajaran inovatif (APKG 2).

Tabel 4.4

Data hasil observasi terhadap aktivitas guru terhadap pembelajaran PKn siklus II

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
I	**Prapembelajaran**	
1	Pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi	**4**
2	Pemokusan pembelajaran	**4**
II	**Kegiatan Inti**	
1	Penguasaan Materi	**5**
2	Penerapan strategi pembelajaran inovatif yang telah dirancang	**5**
3	Pemanfaatan media/sumber belajar inovatif	**5**

	dan kontekstual	
4	Kesesuaian dan ketepatan penilaian	**5**
5	Penggunaan bahasa	**5**
III	**Penutup**	
1	Ketepatan refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut	**4**
Jumlah		**37**

Dari tabel 4.4 di atas, nilai aktivitas yang diperoleh guru pada pembelajaran PKn siklus II adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor}{40} \times 100$$

$$= \frac{37}{40} \times 100 = 92{,}5$$

Berdasarkan perhitungan nilai di atas, tampak peningkatan aktivitas guru antara Siklus pertama dan kedua. Perolehan nilai pada siklus I sebanyak 72,5 meningkat pada siklus II menjadi 92,5.

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Proses	Nilai uji kopetensi	Rata-Rata Nilai Akhir	Keterangan	
					T	TT
1	M. SAMSUL ARIFIN	58	65	62		✓
2	M. FAJAR	75	65	70	✓	
3	TORIK AZIZ	66	65	66		✓
4	ANISAH	75	65	70	✓	
5	BAIDOWI	75	65	70	✓	
6	M. AINUL YAKIN	68	75	72	✓	
7	ABDUL MUIS	75	75	75	✓	
8	DEWI MURDANING	83	80	82	✓	
9	DIANA ISMIATI	75	80	78	✓	
10	EVI AGUSTIN	75	90	83	✓	
11	KHOIRYAH	75	100	88	✓	
12	MAULANA YUSUF	75	70	73	✓	
13	NUR CAHYA KAMILA	83	100	92	✓	
14	SAHRUL WUKUF	66	75	70	✓	
15	SARIFUDIN	75	70	73	✓	
16	ANIS FITRIYAH	83	90	80	✓	
17	ALFINA DAMAYANTI	83	75	79	✓	
18	ALFIATUR K	75	75	75	✓	

19	ALFATUR ROHMAH	83	70	77	✓	
20	FITRIYAH	66	75	70	✓	
21	IQBAL FIRDANI	66	70	68		✓
22	M. SOLEH	66	75	70	✓	
23	M. JUNAIDI	91	80	85	✓	
24	NAJWA DWI WARDANI	75	70	73	✓	
25	PUTRI KHOIRIYAH	83	75	79	✓	
26	SITI AFIDAH	75	65	70	✓	
27	SALMAN ALFARISI	75	75	70	✓	
28	YULIA ROHMAH	83	85	84	✓	
Jumlah Nilai				2103		
Jumlah Rata-rata				75.1		
Jumlah Siswa yang Tuntas				25		
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas				3		
Prosentase Ketuntasan Belajar				89.3%		

Tabel 4.6 Rincian hasil belajar siswa setelah penerapan model *snowball throwing*

No	Nilai	Jumlah Siswa
1.	**>70**	**25 Anak**
2.	**<70**	**3 Anak**

Pada hasil belajar siswa siklus II ini, terdapat 25 siswa yang sudah tuntas KKM sebesar 70,00 (89,3%). Namun masih ada juga siswa yang belum tuntas hasil belajarnya yaitu 3 siswa (10,7%). Hal ini dimungkinkan kurangnya konsentrasi siswa dalam mengerjakan soal tes. Namun secara keseluruhan, hasil belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan prosentase kelas sebesar 89,3% Yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 32,2% (57,1% - 89.3 %).

d. Refleksi

Pada bagian refleksi siklus II ini akan dikemukakan beberapa hal tentang hasil proses pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1) Pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* tentang keutuhan NKRI pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Semua indikator serta tujuan pembelajaran sudah terpenuhi. Guru sudah merencanakan RPP dengan baik dan menampakkan semua indikator dalam pelaksanaan pembelajaran.
2) Pada saat berdiskusi atau bekerja kelompok untuk membuat pertanyaan sebagaian besar siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik serta hampir semua siswa terlihat aktif bekerjasama di dalam kelompoknya.
3) Sebagian besar siswa terlihat antusias dalam melemparkan serta menjawab pertanyaan kepada temannya/ kelompok lain.
4) Siswa terlihat semakin kreatif dalam membuat paertanyaan.
5) Berdasarkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa mengalami peningkatan.

B. Pembahasan hasil penelitian

1. Pembahasan hasil penelitian tentag pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI di kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan.

a. pengamatan observasi guru

berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pennbelajaran snowball throwing kurang maksimal karena prosentase yang diperoleh 57, 1%.Dalam pembeajaran belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan guru karena guru kurang meksimal dalam memberikan [enjelasan terkait dengan materi keutuhan NKRI, guru kurang memberikan acuan pada siswa kurang mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas kurang kondusif .Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki .Guru sudah sudah maksimal dalam memberikan penjelasan tentang materi keutuhan NKRI sehingga mencapai 92,5% lebih baik dari siklus I. Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 4.1

Hasil Observasi Aktifitas Guru

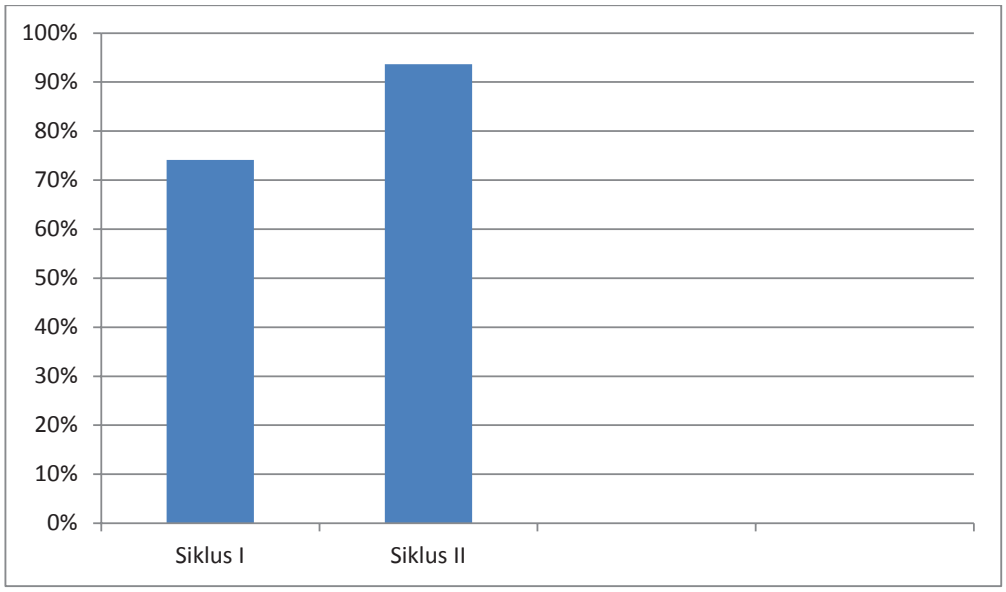

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan metode *Snowball Throwing* ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi, siswa kurang konsentrasi dan kurang memperhatikan pelajaran dalam siklus I, hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa yang hanya memperoleh prosentase 57,1% sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi dari hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II diperoleh prosentase 89,3% siswa terlibat langung dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mebuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn yang berdampak pada hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Diagram 4.2

Hasil Observasi Kegiatan Siswa

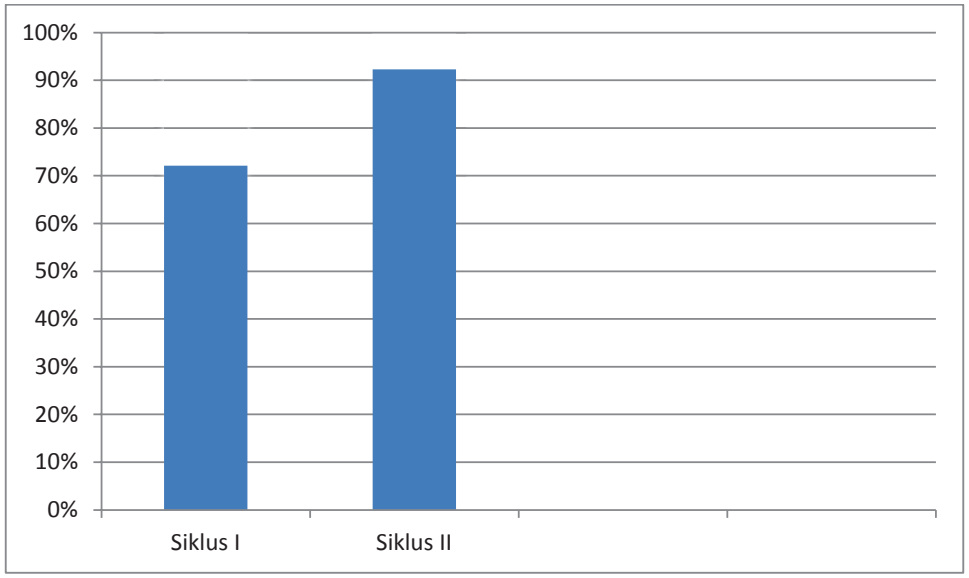

2. Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar PKn materi keutuhan NKRI melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pembahasan mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan ketuntasan dari penilaian hasil tes hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 651 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 16 siswa dari 28 jumlah siswa kelas V sehingga prosentasi yang diperoleh sebesar 57,1% karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM

yaitu 70. Pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga hasil belajar siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 75.1 yang sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu 25 siswa dari 28 jumlah siswa kelas V. Sehingga prosentase dari penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperolrh 89,3%. Perbandingan nilai rata-rata siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikutt

Diagram 4.3

Nilai Rata-Rata Siswa

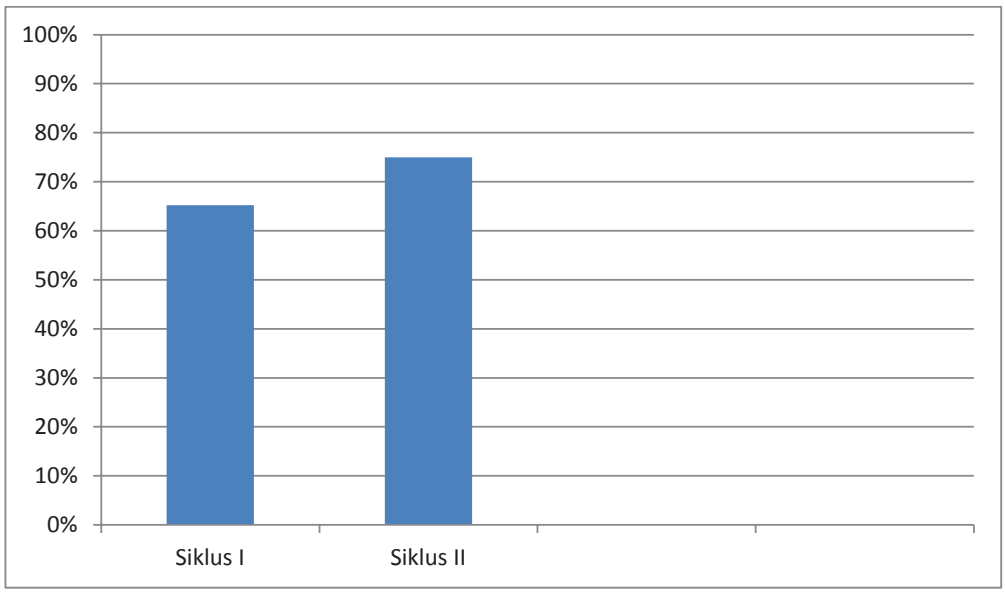

Sedangkan perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

Diagram 4.4

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa

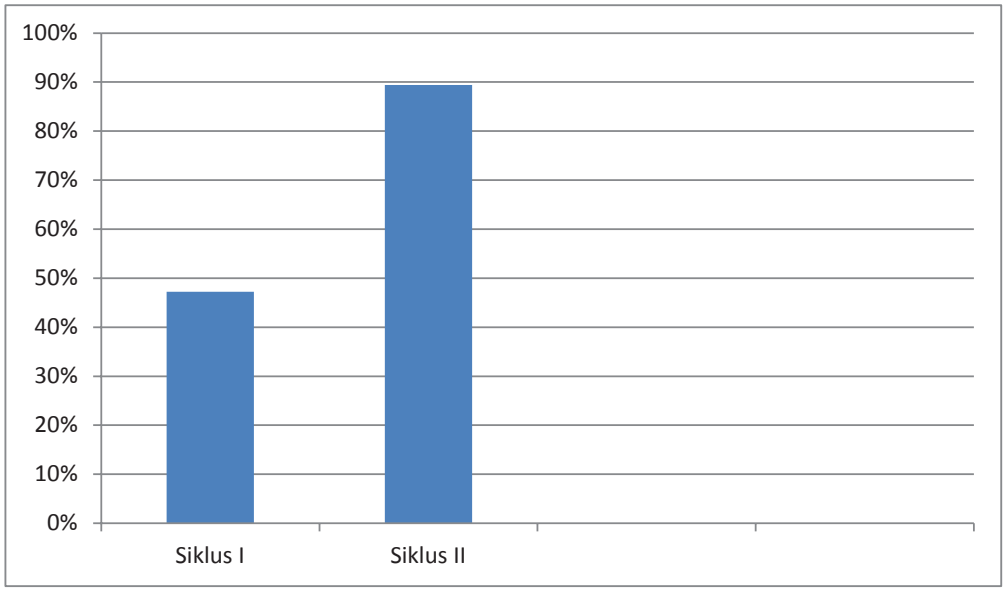

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI . Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberasilan.